

Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusahaan Studi pada PT Timah Tbk di Kota Pangkalpinang Tahun 2023

Ana Septiyana^{1*}, Julia²

¹ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bangka Belitung

² Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bangka Belitung

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) is a company's activity to be responsible for achieving profit, community welfare and environmental sustainability. Related to the case that highlighted PT Timah Tbk which had an impact on the company's reputation and image to be negative in the community. CSR can also be used as a strategy in creating and strengthening the company's image. CSR can provide a positive stigma in the form of a good reputation for the community so that the company's CSR efforts can attract great attention from existing customers and the community.

This study aims to obtain empirical evidence of the role of Corporate Social Responsibility (CSR) on the corporate image of PT Timah Tbk in Pangkalpinang City in 2023 according to stakeholder perspectives. The number of informants used in this study was 5 people. The method used in this study is a descriptive method and qualitative analysis with a research focus on the role and perspective of stakeholders on corporate image through CSR programs that have been implemented by PT Timah Tbk. Data collection techniques using interviews, observations and documentation.

This study concluded that there is a negative stigma from the community regarding the phenomenon involving the company's image becoming negative. However, the community is still greatly helped by the CSR program run by a very good company. With this, the company gets and has a positive image because of the role of CSR according to the perspective of the CSR recipient community in Pangkalpinang City because the company always runs the CSR program well and on target so that the community feels very helped by the program.

Keywords: *Role of Corporate Social Responsibility (CSR), community perspective, corporate image.*

* Corresponding Author at Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University, Jl.

Meranti No. 1 Panakkukang, Makassar 90231 South Sulawesi, Indonesia.

E-mail address: anaseptiyana02@gmail.com (author#1), saputrajulia07@gmail.com (author#2)

PENDAHULUAN

CSR ialah singkatan dari *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan. Pada dasarnya, CSR yaitu Perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar maupun masyarakat secara luas, yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan para pemangku kepentingan (Hana Fathina, 2022). CSR juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada seluruh pihak terkait melalui pelaksanaan program-program yang memberikan manfaat nyata. Melalui penerapan CSR, perusahaan menunjukkan kesadaran akan dampak yang ditimbulkan dari operasionalnya terhadap beragam dimensi keadaan masyarakat, terdiri atas dimensi ekonomi, sosial, serta lingkungan.

Implementasi CSR pada Indonesia menjadi sangat krusial dengan keberadaan regulasi pemerintah di mana bisnis tertentu harus memenuhi tanggung jawab sosial (Sumiyati et al., 2023). Ketentuan ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menuntut perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam, ataupun memiliki aktivitas yang bersinggungan dengannya, guna menjalankan program CSR, terkhusus pada aspek pertanggungjawaban terhadap lingkungan (Amalia & Suprpti, 2020) (Widyasari & Ayunda, 2020).

Pelaksanaan CSR di sektor pertambangan Indonesia telah menjadi elemen strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Mayoritas entitas usaha di sektor pertambangan menjalankan program CSR yang difokuskan pada pengembangan kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah operasional. Program ini mencakup penciptaan lapangan kerja, pelatihan keterampilan, pengembangan infrastruktur, layanan kesehatan, serta akses pendidikan bagi masyarakat sekitar. Implementasi CSR tercantum di Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagai landasan hukum bagi perusahaan tambang dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya.

PT Timah Tbk menjadi perusahaan tambang timah dengan skala terbesar di Indonesia, didirikan pada 2 Agustus 1976 kemudian melakukan IPO pada tahun 1995. yang merupakan badan usaha milik Negara sekaligus penghasil dan pengeskor logam timah, dan memiliki beberapa unit bisnis yang bergerak di sektor penambangan timah, termasuk eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran. Selain itu, perusahaan beroperasi di aspek pertambangan, industri, perdagangan, transportasi, dan jasa. Pelaku usaha berfungsi sebagai perusahaan inti yang mengelola operasional penambangan timah dan memberikan layanan pemasaran kepada kelompok bisnisnya. Aktivitas utama perusahaan meliputi penambangan timah untuk produksi dan ekspor. Perusahaan ini berkantor pusat di Pangkalpinang, Bangka Belitung, Indonesia, tetapi memiliki cabang di Bangka Belitung, Riau, Kalimantan Selatan dan Cilegon-Banten (Timah.com).

Di Indonesia, CSR sudah menjadi hal utama pada perancangan bisnis, terutama untuk perusahaan besar seperti PT Timah Tbk. Sebagai salah satu perusahaan BUMN yang terdapat di bidang pertambangan timah, PT Timah Tbk mempunyai tanggung jawab yang begitu besar terhadap masyarakat dan lingkungan, mengingat dampak dari kegiatan pertambangan yang dapat memengaruhi kehidupan masyarakat lokal. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, implementasi CSR diharapkan juga dapat memperkuat citra serta reputasi perusahaan.

Program Kemitraan CSR PT. Timah Tbk tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kemampuan usaha kecil melalui Mitra Binaan Timah tetapi juga pada masyarakat seperti program sosial. Potensi ini mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dan ekonomi serta lingkungan dengan membentuk program-program dan memanfaatkan potensi usaha yang dapat diberdayakan. Perusahaan dapat mendorong pemberdayaan masyarakat dengan membentuk unit bisnis kecil dan memanfaatkan potensi usaha yang dapat diberdayakan (Putri et al., 2023).

Peneliti percaya bahwa penting untuk melakukan penelitian tentang CSR karena CSR sekarang telah menjadi bagian integral dari upaya perusahaan untuk menciptakan kemakmuran oleh perusahaan secara berkelanjutan mampu mendorong peningkatan dan penguatan citra perusahaan dimata komunitas. Melalui pengimplementasian program CSR yang dilaksanakan oleh pihak PT Timah Tbk, kondisi ini mencerminkan bahwa pihak PT Timah Tbk turut memberikan kontribusi pada masyarakat sekitar, tetapi penelitian lebih mendalam diperlukan guna memperdalam bagaimana program CSR PT Timah Tbk diterapkan dan bagaimana masyarakat sekitar menerimanya (Kartika Ajeng Dian, 2012).

Berlandaskan pada latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka penelaah tertarik untuk mengambil topik penelitian dengan judul *Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusahaan Studi pada PT Timah Tbk di Kota Pangkalpinang Tahun 2023.*

Karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengembangkan pelaksanaan program CSR yang dijalankan oleh PT Timah Tbk khususnya bagaimana Peran program CSR kepada masyarakat sehingga bisa meningkatkan citra positif pada reputasi entitas usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial dengan cara observasi, wawancara, analisis dokumen, dan memperhatikan aspek budaya. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi nilai-nilai, norma, dan pandangan subjektif para partisipan dalam konteks sosialnya. Penelitian kualitatif sangat berguna untuk menangkap kompleksitas fenomena sosial yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan oleh angka atau data kuantitatif. Karena itu, bidang-bidang ilmu sosial seperti antropologi, sosiologi, dan ilmu politik sering menggunakan metode ini untuk menggali interaksi manusia dan dinamika budaya secara lebih menyeluruh.

Studi ini memiliki sifat deskriptif, dikarenakan studi ini berupaya menghimpun fakta real, studi ini juga berfokus terhadap usaha mengungkapkan permasalahan serta kondisi yang sesuai kenyataan, yang pada akhirnya dipelajari sebagai suatu hasil yang utuh. Penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini berperan dalam menganalisis dan mengamati secara mendalam kondisi lapangan mengenai Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Citra Perusahaan Studi pada PT Timah Tbk di Kota Pangkalpinang Tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, peneliti juga akan menyajikan penelitian yang berupa penyajian hasil wawancara dan pengamatan peneliti tentang Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Citra Perusahaan Studi pada PT Timah Tbk di Kota Pangkalpinang Tahun 2023. Selanjutnya peneliti akan membahas hasil penelitian tersebut dengan merujuk pada teori yang relevan dan sesuai serta menggunkan Teknik triangulasi sumber. Teori *stakeholder* (*Stakeholder Theory*) tersebut menyatakan pelaku usaha wajib menjalin keterkaitan bersama seluruh *stakeholder* yang dipengaruhi oleh operasional perusahaan. Keterkaitannya dalam hal CSR perusahaan, praktik CSR melalui lensa teori *stakeholder* menemukan panduan guna menjawab keperluan dan tujuan seluruh *stakeholder*. Penerapan teori *stakeholder* juga membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, ketidakadilan sosial, dan kesenjangan ekonomi. Dengan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, pelaku bisnis harus merancang strategi CSR yang menyeluruh dan efektif. Metode tersebut memfasilitasi pelaku bisnis berfungsi sebagai katalisator penggerak perubahan yang baik di lingkungan masyarakat, yang kemudian berdampak pada peningkatan citra dan reputasi perusahaan.

Hubungan CSR PT Timah Tbk dengan Teori Stakeholder ialah PT Timah Tbk menjalankan dan menerapkan *stakeholder* dengan baik dalam rangka menciptakan interaksi yang positif dan meningkatkan kontribusi aktif dari para pemangku kepentingan agar menjalankan peran CSR. Adapun peran yang dijalankan oleh masing-masing stakeholder yaitu sebagai berikut.

Stakeholder PT. Timah Tbk Pangkalpinang

Stakeholder	Peran Stakeholder ke Perusahaan	Peran Perusahaan ke Stakeholder
Supplier	menyokong operasional perusahaan melalui penyediaan material, komponen, atau layanan yang dibutuhkan.	Meningkatkan partisipasi aktif dari pemasok lokal dalam rantai pasok perusahaan.

		• Menjaga konsistensi terhadap komitmen dan integritas dalam menjalankan hubungan bisnis.
Karyawan	• Melakukan pekerjaan dengan kapasitas serta bertanggung jawab atas apapun yang sedang dikerjakan.	• Hak dan tanggung jawab karyawan • Pengembangan dan peningkatan karier profesional • Jaminan kesejahteraan pasca kerja (pensiun) • Penanganan pengaduan serta penyelesaian pelanggaran • Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi keutamaan.
Pemerintah	• Membuat regulasi yang mengatur relasi antar perusahaan dan <i>stakeholder</i>	• Memenuhi kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan sesuai peraturan. • Menjalin kemitraan untuk mendukung pembangunan ekonomi komunitas
Pelanggan	• Membeli barang jadi kepada PT Timah Tbk	• Mutu produk yang terjamin • Pelayanan berkualitas tinggi • Kepastian pemenuhan standar produk • Produk yang dihasilkan dengan prinsip tanggung jawab
Masyarakat	• Menyediakan sumber tenaga kerja untuk pelaku usaha • Menjadi mitra usaha	• Sosialisasi Program CSR • Pengelolaan Dampak Aktivitas Pertambangan • Pemberdayaan Masyarakat

Sumber: PT Timah Tbk

Penelitian ini mengadopsi teori *stakeholder* dari Edward Freeman sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Teori *stakeholder* sendiri merupakan sebuah konsep dalam manajemen strategis yang berperan penting dalam membantu perusahaan atau entitas bisnis untuk mempererat hubungan dengan komunitas serta meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Dalam pengembangan teori *stakeholder*, Freeman—sebagaimana dikutip oleh Susanto dan Tarigan (2013)—memperkenalkan dua model konsep *stakeholder*, yaitu:

1. Kekuatan (*Power*)

Kekuatan (*power*): perusahaan memiliki wewenang dalam melaksanakan program CSR. Hal ini PT. Timah Tbk merupakan perusahaan pemerintah yang mengelola sumber daya alam di pulau Bangka kemudian mereka mendapatkan keuntungan profit dari itu. Oleh karena itu, dalam konteks pengelolaan usaha maka ada kewajiban dalam mengembalikannya. Dalam hal ini, perusahaan berperan untuk mensejahterakan masyarakat. Seperti memberikan sebagian dana dari keuntungan perusahaan seperti menyalurkan dana untuk UMKM, membangun fasilitas pendidikan serta memfasilitasi beasiswa pendidikan untuk anak-anak yang keluarga tidak mampu di masyarakat.

2. Sumber daya

Perusahaan memiliki wewenang dalam memanfaatkan sumber daya nya seperti, berupa dana. Hal ini peran dari PT. Timah itu sendiri terhadap pengelolaan sumber daya dapat dilihat dari penyediaan dana sumberdaya seperti program dari CSR itu sendiri.

3. Kebijakan dan perencanaan bisnis

Power dan sumberdaya harus terikat dengan suatu kebijakan. Agar dapat memiliki kelegalitasan. Seperti adanya peraturan, Undang-Undang tentang Program CSR. Oleh karena itu dengan kebijakan ini PT Timah Tbk berperan dalam menerapkan serta mengimplementasikan kebijakan tersebut. Dalam hal ini PT Timah dapat mengikuti beberapa program kebijakan berdasarkan Undang-Undang yang telah ditetapkan. Seperti mengikuti mekanisme yang disahkan oleh perusahaan terhadap calon penerima CSR. Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori *stakeholder* Freeman. Karena Para peneliti memandang pemangku kepentingan sebagai suatu sistem yang secara jelas bergantung pada perspektif perusahaan dan lingkungannya, berkenaan dengan sifat pengaruh timbal balik yang kompleks dan dinamis antara keduanya. Pemangku kepentingan dan perusahaan saling memengaruhi, dan hal ini dapat dilihat melalui hubungan sosial antara keduanya dalam bentuk tanggung jawab dan akuntabilitas. Oleh sebab itu itu, perusahaan memikul tanggung jawab kepada para pemangku kepentingannya.

Teori tersebut juga menyatakan bahwa perusahaan secara sukarela memilih untuk mengungkapkan informasi berkaitan dengan pencapaian dalam hal lingkungan, sosial, dan kapasitas intelektual. Pencapaian pentingnya yaitu untuk membuat manajer bisnis memahami lingkungan pemangku kepentingan mereka, membina relasi yang sebaik mungkin pada lingkungan bisnis secara lebih efektif, dan membantu manajemen bisnis untuk meningkatkan nilai dampak kegiatan mereka dan mengurangi kerugian bagi pemangku kepentingan. Hal tersebut selaras dengan adanya studi sebelumnya yang juga mengungkapkan hal yang sama yaitu *Stakeholder* dan perusahaan saling mempengaruhi (Nabila et al., 2024).

Perspektif Masyarakat Pada Program CSR Terhadap Citra Perusahaan di Kota Pangkalpinang

Berdasarkan penerapan program CSR yang telah dilakukan oleh PT Timah Tbk peneliti melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat penerima program CSR untuk mengetahui respons dan perspektif masyarakat terhadap program CSR.

Respons positif telah disampaikan kepada masyarakat penerima program CSR terhadap citra perusahaan pada PT Timah Tbk. Selain respon positif masyarakat penerima CSR tersebut juga memberikan saran terkait program CSR, saran dari masyarakat harus bisa mempertahankan dan dipertahankan agar PT Timah Tbk bisa terus tetap mendapatkan citra baik dan positif untuk kemajuan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa masyarakat penerima program CSR dan juga penelitian terdahulu maka peneliti menyarankan terkait program CSR agar perusahaan harus bisa mempertahankan dan dipertahankan demi terus berdiri, serta mendapatkan citra positif dan beropersinya PT Timah Tbk. Selain itu peneliti juga menyarankan agar perusahaan memberikan program CSR berupa penambahan biaya bantuan UMKM dalam jangka panjang, dan lebih banyak dana pendidikan beasiswa bagi masyarakat kurang mampu.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa peran CSR terhadap citra perusahaan di Kota Pangkalpinang tahun 2023 sudah memenuhi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) yang berlaku, Hal tersebut Perusahaan terapkan sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi-konvensi utama Lembaga Buruh Internasional (ILO), serta Prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa Bangsa. Penghormatan terhadap hak asasi juga merupakan bagian dari budaya "AKHLAK" TIMAH. TIMAH juga memahami bahwa hubungan antara Hak Asasi Manusia (HAM) dengan masyarakat sekitar dan masyarakat adat adalah sangat erat dan fundamental. HAM mencakup hak-hak dasar yang dimiliki setiap individu tanpa diskriminasi, termasuk masyarakat adat dan komunitas lokal.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap citra perusahaan studi pada PT Timah Tbk di Kota Pangkalpinang tahun 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pentingnya CSR untuk Perusahaan dan Masyarakat, CSR bukan hanya sekedar memenuhi kewajiban hukum tetapi juga merupakan strategi penting bagi perusahaan dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar. CSR membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, yang pada gilirannya dapat memperkuat citra positif perusahaan.
2. Pelaksanaan CSR di PT Timah Tbk, PT Timah Tbk telah menjalankan berbagai program CSR yang mencakup bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial. Program-program ini diarahkan untuk memberikan manfaat langsung kepada komunitas sekitar area operasional perusahaan.
3. CSR PT Timah Tbk sejalan dengan prinsip-prinsip teori *Stakeholder*. Program CSR yang dijalankan perusahaan mencerminkan prinsip untuk membangun perusahaan dengan menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan karyawannya, serta menunjukkan tanggung jawab sosial sesuai dengan norma dan nilai masyarakat. Hal ini membantu perusahaan memperkuat citra positifnya dan membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas.
4. Citra Perusahaan yang positif, peran CSR yang efektif tidak hanya memenuhi kewajiban hukum tetapi juga meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Dengan memperhatikan *feedback* masyarakat dan terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat sekitarnya, PT Timah Tbk dapat memperkuat reputasinya dan membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat.
5. Tantangan dalam melaksanakan program CSR, Meskipun demikian, peran program CSR PT Timah Tbk sering menghadapi kendala seperti menurunnya intensitas aktivitas akibat kurangnya perhatian perusahaan dan keterbatasan sumber daya manusia yang belum mumpuni. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk terus berinovasi dan memperhatikan pelaksanaan program CSR secara konsisten.

Secara keseluruhan, CSR PT Timah Tbk memainkan peran penting dalam memperbaiki citra perusahaan terkait adanya kasus korupsi sebelumnya melalui kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan, serta memperkuat hubungan sosial yang positif di komunitas sekitarnya serta perusahaan memiliki citra yang baik dan positif.

Referensi :

- Amalia, F. A., & Suprpti, E. (2020). Does the High or Low of CSR Disclosure affect Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2), 277-288.
- Fathina, H. (2022). Ekonomi Digital: Manfaat, Karakteristik, Perkembangan, dan Tantangannya.
- Freeman, R. E. (2023). *Stakeholder management: framework and philosophy*. In R. Edward Freeman's *Selected Works on Stakeholder Theory and Business Ethics* (pp. 61-88). Springer.
- Kartikasari, Ajeng Dian. (2012). Proses Public Relations Kegiatan Corporate Social Responsibility Bidang Pendidikan Lorin Business Resort & Spa Dalam Membangun Citra Perusahaan.
- Putri, N. J., Harahap, F. R., & Ramdadhani, T. (2023). Peran PT Timah TBK Terhadap Program Kemitraan (PK) Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Di Bidang Ekonomi Sosial Dan Lingkungan Di Kota Pangkalpinang. *Triwikrama : Jurnal Ilmu Sosial*, 3(9).
- Sumiyati, Y., Hendar, J., & Wiyanti, D. (2023). Pengaturan CSR Dalam Rangka Percepatan Pembangunan Sosial Dan Lingkungan Di Indonesia. *Anterior Jurnal*, 22(3), 185-196. <https://doi.org/10.33084/anterior.v22i3.5310>
- Susanto, Y. K., Rudyanto, A., & Rahayuningsih, D. A. (2022). Redefining the Concept of Local Wisdom-Based CSR and Its Practice. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19). <https://doi.org/10.3390/su141912069>
- Widyasari, P. A., & Ayunda, N. F. (2020). *CSR Reporting: Perspective of Female Audit Committee Having Financial Expertise* (Vol. 115, Issue Insyma).